

Terima Delegasi Al Jauharotunnaqiyah, Yandri Susanto: Generasi Penerus Bangsa Harus Paham Empat Pilar MPR

INFO NASIONAL - Gedung Nusantara V, Komplek GedungMPR/DPR, Senayan, Jakarta, terlihat penuh. Hari itu sekitar 400 siswa dari Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Perguruan Islam Al Jauharotunnaqiyah, Cibeber, Kota Cilegon, Banten, mengisi kursi-kursi yang ada. Kehadiran delegasi yang dipimpin oleh H. Irsyad Hambali M.H ke kompleks parlemen selain study tour juga untuk mengikuti Sosialisasi Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika atau yang lebih populer disebut Empat PilarMPR. Kehadiran mereka yang langsung dari Cilegon disambut langsung oleh Wakil KetuaMPRH. Yandri Susanto S.Pt. Selamat datang di gedung wakil rakyat, sapa Yandri Susanto diawal sambutan. Lebih lanjut dikatakan selamat melihat langsung kompleks parlemen. Kehadiran mereka diharap bisa menjadi kenangan terindah dalam hidup. Diungkapkan masih banyak anak sekolah di Indonesia yang belum sempat datang ke kompleks parlemen sehingga mereka diharap bersyukur atas kegiatan yang digelar. Kepada para siswa dari sekolah itu, Yandri Susanto menjelaskanMPRmempunyai kepanjangan Majelis Permusyawaratan Rakyat. Lembaga ini sebelum UUD Tahun 1945 diamandemen dikatakan sebagai lembaga tertinggi negara. Disebut tertinggi sebab kewenangan yang dimiliki seperti mengubah dan menetapkan konstitusi atau UUD, memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden, melantik Presiden dan Wakil Presiden, serta menetapkan GBHN. Pada masa Orde Baru, Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh anggotaMPR, ujar pria asal Bengkulu itu. Setelah UUD Tahun 1945 diamandemen, menurut Politisi Partai Amanat Nasional (PAN) itu,MPRtidak lagi menjadi lembaga tertinggi. Setelah diamandemen,MPRtidak lagi memilih Presiden dan Wakil Presiden secara langsung. Meski demikian lembaga ini masih memiliki kewenangan tertinggi yakni bisa menetapkan dan mengubah UUD. Presiden dan Wakil Presiden yang dipilih lewat pemilu juga masih dilantik olehMPR, paparnya. Ditambahkan duluMPRjuga menetapkan GBHN namun sekarang kewenangan itu tak lagi dimiliki olehMPRnamun saat iniMPRtengah merancang PPHN (Pokok-Pokok Haluan Negara). Ini yang akan menjadi roadmap pembangunan nasional, tutur politisi dari Dapil II Banten itu. Tugas lain

yang dimiliki oleh lembaga ini adalah melakukan Sosialisasi Empat PilarMPR. Empat PilarMPRdisebut sangat penting sebab mereka adalah pengawal kehidupan berbangsa dan bernegara. Jadi generasi penerus bangsa harus paham hal ini, ucapnya.Dijelaskan kepada para siswa bahwa jumlah anggotaMPRsebanyak 711 orang. Jumlah anggota sebanyak itu merupakan gabungan dari jumlah anggota DPR dan DPD. Sebab anggotaMPRmerupakan gabungan dari anggota DPR dan DPD, ungkapny. Dirincikan jumlah anggota DPR sebanyak 575 orang dan anggota DPD ada 136 orang.Yandri Susanto memotivasi mereka agar mereka tidak minder dalam kehidupan. Menurutnya di dunia ini tidak ada sesuatu yang tidak mungkin.Dalam hidup ini apa yang tidak mungkin bisa menjadi mungkin, tegasnya. Seperti dirinya menceritakan perjalanan hidupnya sebagai anak kampung hingga akhirnya bisa menjadi Wakil KetuaMPR. Kalian yang berada di sini juga bisa menjadi anggotaMPR, tegasnya.Untuk mencapai hal tersebut maka disarankan agar para siswa belajar tekun dan giat serta memegang 5 prinsip dalam kehidupan. Pertama, dekat pada Allah. Kedua, jangan pernah melawan orangtua. Ketiga, berdoa dan berusaha. Keempat, Harus berani tampil. Kelima. Fokus dalam setiap aktivitas. Jangan main-main saat sekolah sebab bila tidak fokus maka kelak akan melewati jalan yang tidak benar, tuturnya.Irsyad Hambali dalam sambutan sebelumnya mengatakan, delegasi yang dipimpinnya baru kali ini ke kompleks parlemen. Gedung ini biasa kami lihat di televisi namun hari ini bisa melihat dan merasakan langsung, ungkapny. Dirinya mengucapkan terima kasih atas sambutan yang diberikan. Apresiasi telah menerima kami dengan baik, tuturnya.(*)